

**PENGARUH *GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE* TERHADAP STRUKTUR  
MODAL**

**(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG  
LISTING DI BEI TAHUN 2011-2014)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**TAUFIQ ANDRE KUSUMO  
NIM. 12030112130232**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Taufiq Andre Kusumo

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130232

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP STRUKTUR MODAL (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG LISTING DI BEI TAHUN 2011-2014)**

Dosen Pembimbing : Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA., MSAcc., Ak

Semarang, 23 Desember 2016  
Dosen Pembimbing,

Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA., MSAcc., Ak  
NIP. 19610109 198803 1001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Taufiq Andre Kusumo

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130232

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP STRUKTUR MODAL (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG LISTING DI BEI TAHUN 2011-2014)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 18 Januari 2017**

Tim Penguji

1. Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA., MSAcc., Ak. (.....)
2. Drs. Dul Muid., MSi., Ak. (.....)
3. Andrian Budi Prasetyo., SE., MSi., Ak. (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya, Taufiq Andre Kusumo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Listing di Bei Tahun 2011-2014), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 23 Desember 2016

Yang membuat pernyataan,

(Taufiq Andre Kusumo)

NIM : 12030112130232

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”  
(QS. Al Insyiraah: 5)**

**“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka  
mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...” (QS.Ar Rad: 11)**

**“Setiap usaha, kerja keras dan doa tidak akan pernah mengingkari hasil”  
(Anonim)**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater tercinta Universitas Diponegoro

Ayah dan Ibuku tercinta

Kakak-kakak, serta adikku

Serta teman-teman keluarga besar Akuntansi 2012

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate governance* terhadap struktur modal perusahaan. Kebutuhan akan modal sangat penting dalam membangun dan menjamin kelangsungan perusahaan. Penambahan modal dibutuhkan jika perusahaan tersebut akan melakukan ekspansi. Pemenuhan kebutuhan modal perusahaan dapat menimbulkan masalah keagenan sehingga diperlukan adanya *corporate governance*. *Corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran dewan direksi, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan remunerasi.

Penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi terhadap *annual report* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, jumlah sampel yang diperoleh 71 sampel. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi dan remunerasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dan komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan variabel lain yaitu kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini juga menemukan bahwa variabel kontrol yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci: struktur modal, struktur *corporate governance*, masalah keagenan, perusahaan pertambangan.

## **ABSTRACT**

*The aim of this research is to analyze the effect of corporate governance to corporate capital structure. Capital is very important in building and ensuring the continuity of the company. The additional capital will be required if the company is doing expansion. Accomplishment of the company's capital can raises agency problems so it's necessary to make corporate governance. Corporate governance used in this research are boards size, outside directors, institutional ownerships, managerial ownerships and remunerations.*

*This research used annual report of mining companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2011-2014. The sampling method in this research is purposive sampling, the amount of samples are 71 samples. This research used multiple regression analysis data and hypothesis.*

*Result's show that the board size and remunerations are positively and significant affected to capital structure and outside directors are negatively and significant affected to capital structure . While the other variables such as the intititutional ownerships and managerial ownerships are not significantly affected to capital structure. This research also find that the control variables which are profitability, firm size, and liquidity have significant and negative effect to capital structure.*

*Keywords: capital structure, corporate governance, agency problems, mining company.*

## **KATA PENGANTAR**

### **Bismillahirrohmannirrohim**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan Program Studi Strata I Akuntansi.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa telah banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, Bapak Nugroho Mulyo dan Ibu Lies Nuraini Mardiana yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi dan arahan yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Ph.D. selaku Ketua Departemen Akuntansi Universitas Diponegoro.
4. Bapak Dr. Paulus Th. Basuki Hadiprajitno, MBA., MSAcc., Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, serta kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen wali yang telah membantu, memberikan bimbingan, dan dorongan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Diponegoro.
6. Bapak dan Ibu Dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan perkuliahan.
7. Kakak-kakak dan adikku, Kusumaning Ayu Permatasari, Fausan Nur Rachman, Grahardian Adi Kusumo, dan Rizki Aldian Nugroho yang memberikan doa, perhatian, serta dukungannya.
8. Teman-teman seperjuangan bimbingan skripsi; Fachmi, Yogy, Ganang karena telah menemani penulis dari awal hingga penelitian ini selesai. Terima kasih atas segala saran, bantuan, dan semangatnya selama ini.
9. Teman-teman Tim II KKN Tahun 2015 Kelurahan Purwoharjo, Kecamatan Comal, Kabupaten Pemasang; Mas Zuldi, Yosua, Dolly, Ulfi, Sofia, Tri, Arisa, dan Supriyaningsih. Terima kasih atas pengalaman, pembelajaran, kebersamaan, dan kekeluargaan yang telah tercipta selama ini.
10. Seluruh keluarga besar Akuntansi 2012, terima kasih telah menjadi teman, layaknya keluarga dalam berjuang menuntut ilmu dan berbagi cerita “Akuntansi Satu Keluarga”.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam bentuk doa dan dukungan

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis selanjutnya.

Semarang, 23 Desember 2016  
Penulis,

Taufiq Andre Kusumo  
NIM.12030112130232

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	8
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	11
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Pengertian Struktur Modal .....	11
2.1.2 Teori Struktur Modal.....	12
2.1.2.1 Teori <i>Pecking Order</i> .....	12
2.1.2.2 Teori <i>Agency</i> .....	13
2.1.3 Corporate Governance .....	17
2.1.3.1 Pengertian Corporate Governance.....	17
2.1.3.2 Prinsip Corporate Governance .....	19

2.1.3.3	Praktik Corporate Governance .....	21
2.1.4	Variabel Kontrol.....	26
2.1.4.1	Profitabilitas .....	26
2.1.4.2	Ukuran Perusahaan.....	26
2.1.4.3	Likuiditas.....	27
2.2	Penelitian Terdahulu.....	28
2.3	Kerangka Pemikiran Penelitian .....	30
2.4	Hipotesis.....	31
2.4.1	Pengaruh Jumlah Dewan Direksi terhadap Struktur Modal.....	31
2.4.2	Pengaruh Jumlah Komisaris Independen terhadap Struktur Modal	31
2.4.3	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Struktur Modal .....	32
2.4.4	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Struktur Modal.....	33
2.4.5	Pengaruh Remunerasi Pengurus terhadap Struktur Modal .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>35</b>
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian .....	35
3.1.1	Variabel Dependen.....	35
3.1.2	Variabel Independen .....	35
3.1.3	Variabel Kontrol.....	38
3.2	Populasi dan Sampel .....	39
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	40
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	41
3.5	Metode Analisis.....	41
3.5.1	Statistik Deskriptif .....	41
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	41
3.5.2.1	Uji Normalitas .....	41
3.5.2.2	Uji Multikolinieritas .....	42
3.5.2.3	Uji Heterokedastisitas.....	43
3.5.2.4	Uji Autokorelasi .....	43
3.5.3	Uji Model .....	44
3.5.3.1	Koefisien Determinasi .....	45
3.5.3.2	Uji Statistik F.....	45

3.5.4	Uji Hipotesis .....	46
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....		48
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	48
4.2	Analisis Data .....	49
4.2.1	Statistik Deskriptif .....	49
4.2.2	Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	52
4.2.2.1	Hasil Uji Normalitas.....	52
4.2.2.2	Hasil Uji Multikolonieritas.....	53
4.2.2.3	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	55
4.2.2.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	56
4.3	Hasil Uji Hipotesis (Analisis Regresi Berganda) .....	57
4.3.1	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	58
4.3.2	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	58
4.3.3	Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T).....	59
4.4	Interpretasi Hasil Hipotesis .....	62
4.4.1	Pengaruh jumlah dewan direksi terhadap struktur modal. ....	63
4.4.2	Pengaruh jumlah komisaris independen terhadap struktur modal. .	64
4.4.3	Pengaruh kepemilikan institusional terhadap struktur modal. ....	66
4.4.4	Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap struktur modal. ....	67
4.4.5	Pengaruh remunerasi pengurus terhadap struktur modal. ....	68
BAB V PENUTUP.....		70
5.1	Simpulan.....	70
5.2	Keterbatasan .....	71
5.3	Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA .....		72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		76

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 4.1 Pengambilan Sampel Penelitian.....	48
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	52
Tabel 4.4 Uji Multikolenieritas .....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi (DW test) .....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi $R^2$ dan F.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi.....	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	53
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A DATA MENTAH PENELITIAN .....	76
LAMPIRAN B Hasil Uji Statistik Deskriptif, R <sup>2</sup> , dan F.....	83
LAMPIRAN C Hasil Uji Normalitas .....	84
LAMPIRAN D Hasil Uji Heterokedastisitas .....	85
LAMPIRAN E Hasil Uji Autokorelasi, Multikolonieritas, Uji t .....	86

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Modal adalah salah satu faktor penting yang dibutuhkan untuk menjamin berlangsungnya operasi perusahaan selain sumber daya, material maupun faktor pendukung yang lain. Akan tetapi untuk memperoleh laba yang maksimal, perusahaan tidak dapat terhindar dari penggunaan hutang sebagai modal. Tujuan pemakaian hutang yaitu untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan pendanaannya perusahaan mengambil keputusan struktur modal. Struktur modal perusahaan menggambarkan perbandingan hutang terhadap ekuitas dalam pilihan pembiayaan. Struktur modal perusahaan dapat menginformasikan investor mengenai keseimbangan antara tingkat pengembalian investasinya dan resiko yang harus ditanggung (Riyanto, 2001).

Utami (2009), menyatakan bahwa struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang dihadapi manajer keuangan berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen, dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan. Struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena posisi finansial perusahaan akan memperoleh dampak langsung dari baik buruknya struktur modal yang kemudian akan mempengaruhi nilai dari perusahaan. Kenaikan hutang yang tidak diikuti dengan peningkatan profitabilitas

akan menyebabkan risiko yang dihadapi perusahaan semakin tinggi. Hutang dalam jumlah besar yang dimiliki perusahaan dapat membuat *shareholder* tidak yakin untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan sehingga perusahaan akan sulit berkembang (Brigham, *et al.*, 2011). Sementara aktivitas penerbitan saham dalam rangka memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan juga mempunyai konsekuensi serta risiko di kemudian hari. Menurut Paramu (2007), pemakaian ekuitas perusahaan yang terlalu besar akan menyebabkan pemegang saham mempunyai kontrol berlebih terhadap manajemen. Menurut Hadianto (2010), kondisi tersebut menyebabkan manajer dituntut untuk mampu membuat keputusan komposisi sumber pendanaan perusahaan yang dapat meminimalkan atau menurunkan biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan. Penurunan biaya modal bertujuan untuk meningkatkan *return* yang diterima dan meningkatkan nilai perusahaan.

Pemegang saham dan manajer memiliki kepentingan atau tujuan yang berbeda-beda. Pemegang saham menginginkan tujuan dari manajer bekerja adalah untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Sementara manajer ingin menunjukkan kinerjanya yang baik agar memperoleh kemakmuran serta *reward* yang besar. Kemakmuran yang ingin diperoleh manajer misalnya, gaya hidup, keselamatan kerja, serta keuntungan lain seperti keanggotaan profesional, kantor yang bagus, mobil pribadi yang semuanya dibebankan atas biaya perusahaan (Wiliandri, 2011).

Adanya perbedaan kepentingan antara *shareholder*, manajer dan kreditor inilah yang disebut sebagai masalah keagenan. Jensen dan Meckling (1976)

menyatakan bahwa, penyebab masalah keagenan adalah fungsi kepemilikan dan fungsi pengelolaan perusahaan yang dipisah sehingga sering menimbulkan konflik. Salah satu penyebab konflik antara *shareholder* dengan manajer yaitu dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan aktivitas pencarian ekuitas dan penggunaan ekuitas. Untuk mengatasi masalah keagenan tersebut maka perusahaan diperlukan adanya *corporate governance*.

*Corporate governance* adalah tata kelola perusahaan yang mendeskripsikan hubungan antara berbagai bentuk partisipan dalam suatu entitas yang bertujuan untuk menentukan arah kinerja perusahaan. Praktik *corporate governance* sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan bagi suatu negara. Pada umumnya, negara-negara yang telah menerapkan praktik *corporate governance* secara sehat mengalami pertumbuhan kuat dan menarik minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. *Corporate governance* yang sehat dan berkualitas tinggi akan meningkatkan kinerja perusahaan tidak hanya dengan membangun dan mempertahankan budaya perusahaan yang memotivasi manajemen untuk mengambil tindakan-tindakan yang memaksimalkan kekayaan pemegang saham, tetapi juga dengan mengurangi biaya modal (Sheikh dan Wang, 2012).

*Corporate governance* merupakan serangkaian mekanisme yang dapat melindungi pihak-pihak minoritas dari ekspropriasi yang dilakukan oleh para manajer dan pemegang saham pengendali dengan penekanan pada mekanisme legal (Shleiver dan Vishay, 1997). Ekspropriasi adalah penarikan hak milik perorangan untuk kepentingan umum yang diikuti pemberian ganti rugi.

*Corporate governance* dan struktur modal adalah alat pembangunan sosial ekonomi. Pembangunan sosial ekonomi yang dimaksud yaitu pemerataan pembangunan dan pendapatan melalui penyerapan tenaga kerja. Jika *corporate governance* dan struktur modal baik, maka akan memperkecil tingkat kegagalan perusahaan, menghilangkan sistem pengendalian internal yang buruk, disiplin yang buruk, baik bagian manajemen dan karyawan.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa proksi dari *corporate governance* yang dapat mempengaruhi keputusan yang diambil terkait pemodal perusahaan yaitu jumlah dewan direksi, jumlah komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan remunerasi pengurus. Dewan direksi adalah kumpulan dua orang atau lebih yang dipilih oleh *shareholder* melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mewakili kepentingan para *shareholder*. Ukuran dewan direksi yang besar akan dapat mengawasi kinerja manajer untuk mengambil keputusan yang mampu mewakili kepentingan *shareholder*. Akibatnya kinerja perusahaan akan meningkat. Perusahaan akan dengan mudah menambah modal (kewajiban) karena adanya jaminan kinerja yang baik.

Komisaris independen adalah bagian dari dewan komisaris yang tidak termasuk pegawai atau pihak yang turut terlibat di dalam organisasi atau perusahaan tersebut, serta tidak mewakili pemegang saham meskipun dipilih oleh para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) seperti dewan direksi. Menurut Lee, *et al.* (1992), pendapat ini berdasarkan pemikiran bahwa komisaris independen bisa melaksanakan fungsi pengawasan dengan lebih

baik, pengambilan keputusan serta fungsi perbaikan atas kesalahan maupun *fraud* dalam *financial reporting*, sehingga akan mempengaruhi laba yang kemudian akan berdampak pada *return* saham perusahaan. Saran dari komisaris independen dalam pemilihan modal juga selalu dipertimbangkan karena keobjektivitasannya berdasarkan laju pertumbuhan ekonomi perusahaan.

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian serta institusi lainnya pada akhir tahun (Shien, *et.al.* dalam Sabrina, 2010). Semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin kuat kontrol eksternal terhadap perusahaan yang kemudian akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan terkait struktur modal. Dengan adanya kontrol yang ketat, menyebabkan manajer menggunakan kewajiban pada tingkat rendah untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan dan risiko kebangkrutan (Crutchley, 1999).

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen (Sujono dan Soebiantoro, 2007). Semakin tinggi saham yang dimiliki manajemen, maka otomatis kinerja manajemen perusahaan juga akan semakin meningkat. Hal ini disebabkan karena kemakmuran mereka sebagai pemegang saham dipengaruhi oleh kinerja yang mereka berikan sebagai manajemen perusahaan. Semakin baik kinerja manajemen maka semakin tinggi profit yang akan diperoleh perusahaan, dan profit tersebut bisa digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhannya akan modal. Dengan demikian, maka masalah keagenan

yang dialami perusahaan akan teratasi karena kepentingan pemegang saham dan manajemen perusahaan menjadi selaras.

Remunerasi pengurus adalah total kompensasi yang didapatkan pegawai sebagai bentuk apresiasi perusahaan atas jasa yang telah dikerjakannya. Dalam perusahaan biasanya remunerasi berfungsi sebagai penghargaan yang diberikan dalam bentuk uang sehingga juga dapat diartikan sebagai upah atau gaji. Umumnya, komisaris dan direksi menginginkan remunerasi dalam jumlah yang tinggi. Mereka akan mendapatkan remunerasi yang tinggi jika kinerja mereka baik yang dilihat berdasarkan nilai dan profit perusahaan yang semakin tinggi. Oleh sebab itu, direksi dan komisaris akan memenuhinya dengan melakukan peminjaman atau hutang. Kebijakan ini diambil karena sumber kewajiban lebih murah biayanya dibandingkan dengan mengeluarkan saham baru (Nugroho, 2013). Hutang ini akan digunakan perusahaan untuk menciptakan produk atau ekspansi pasar yang mampu meningkatkan profit perusahaan. Profit yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan baik, sehingga kinerja para direksi dan komisaris akan dinilai bagus. Dampaknya, remunerasi yang diterima direksi dan komisaris tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap struktur modal telah banyak dilakukan sebelumnya. Akan tetapi, terdapat ketidakkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu. Ketidakkonsistenan itu seperti salah satunya perbedaan faktor yang terbukti berpengaruh pada satu penelitian, tetapi belum tentu berpengaruh pada penelitian lainnya. Perbedaan hasil penelitian tersebut bisa terjadi karena perbedaan sampel,

waktu penelitian, dan populasi yang diteliti. Permasalahan yang terjadi inilah yang akan diangkat dan menjadi *research gap* dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih akurat dibanding penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan tahun pengamatan. Penelitian ini menggunakan 4 (empat) tahun pengamatan, yaitu tahun 2011-2014. Selain itu pada penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014.

Penggunaan perusahaan pertambangan, dikarenakan perusahaan pada sektor ini memiliki risiko yang cukup besar dan kompleks. Menurut Fatoni, *et al.* (2013), sektor industri pertambangan sensitif terhadap fluktuasi perekonomian global. Hal ini dapat dilihat ketika krisis finansial dan inflasi melanda beberapa negara tujuan ekspor seperti India, China, dan Eropa hingga akhir tahun 2012, ekspor batubara mengalami penurunan paling drastis dan juga diikuti oleh penurunan permintaan domestik. Oleh karenanya menarik untuk dikaji bagaimana perusahaan-perusahaan pertambangan melakukan kebijakan pendanaan, serta faktor apa yang mempengaruhi keputusan struktur modal perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah jumlah dewan direksi berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

2. Apakah komisaris independen berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Apakah remunerasi pengurus berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji pengaruh positif jumlah dewan direksi terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Menguji pengaruh negatif komisaris independen terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Menguji pengaruh negatif kepemilikan institusional terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Menguji pengaruh negatif kepemilikan manajerial terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Menguji pengaruh positif remunerasi pengurus terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi akademisi sebagai referensi penelitian selanjutnya dengan tema sejenis dan memberikan tambahan informasi mengenai pengaruh *corporate governance* struktur modal pada perusahaan pertambangan.
2. Bagi investor sebagai gambaran serta informasi mengenai pengaruh jumlah dewan direksi, jumlah komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan remunerasi pengurus terhadap struktur modal perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Hasilnya diharapkan bisa digunakan investor dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi pembaca bisa menambah pengetahuan, informasi, dan referensi mengenai hubungan antara pengaruh jumlah dewan direksi, jumlah komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan remunerasi pengurus terhadap struktur modal perusahaan.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah yang mendorong untuk melakukan penelitian ini. Dari latar belakang masalah tersebut, maka ditentukan rumusan masalah yang kemudian diuraikan ke dalam tujuan dan manfaat dari penelitian ini serta sistematika penulisan pada akhir bab ini.

## **BAB II Telaah Pustaka**

Bab ini menjelaskan landasan teori dan penelitian terdahulu dengan tema sejenis yang dijadikan sebagai dasar dalam penelitian ini. Setelah itu digambarkan kerangka pemikiran dan kemudian dirumuskan hipotesis yang ingin diuji berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dimiliki.

## **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini menguraikan tentang variabel penelitian, cara pengukuran variabel-variabel tersebut definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

## **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Bab ini merupakan pokok dari penelitian. Bab ini berisi tentang deskripsi dari objek penelitian, kemudian hasil analisis data dari pengujian – pengujian statistik dan yang terakhir merupakan hasil dari penelitian berupa penolakan atau penerimaan hipotesis yang diuji.

## **BAB V Penutup**

Bab ini merupakan kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis dan pembahasan sebelumnya. Selain itu, peneliti menjelaskan keterbatasan dalam penelitian ini dan saran terhadap penelitian berikutnya agar memberikan hasil yang lebih baik.